



PRAKTIK KERJA LAPANGAN UMKM NYIUR INDAH DESA PETANDAKAN BULELENG

Oleh

Putu Ayu Juniartini¹, Komang Devik Susintya²^{1,2}S1 Manajemen STIE Satya Dharma SingarajaE-mail: [1juniartini211@gmail.com](mailto:juniartini211@gmail.com)

Article History:

Received: 03-10-2022

Revised: 16-11-2022

Accepted: 22-11-2022

Keywords:UMKM, PKL, Bokor Nyiur
Indah

Abstract: Sektor industri kerajinan merupakan salah satu sektor yang dianggap mampu dan memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Kegiatan pelatihan ini bersifat stimulus yang bertujuan untuk memberi pengetahuan dan keterampilan dasar bagi peserta pelatihan dengan menggunakan metode survei dan wawancara, ceramah atau diskusi, praktik dan demonstrasi, serta evaluasi. Program pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Petandakan Kabupaten Buleleng. Tanaman kelapa (*Cocos Nucifera L*) adalah pohon serba guna yang bernilai ekonomi tinggi, mulai dari akar, batang, daun, dan buahnya semuanya bisa dimanfaatkan. Batok kelapa dapat dimanfaatkan menjadi berbagai produk komersil yaitu kerajinan tangan salah satunya yaitu Bokor. Kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan memberikan contoh pembuatan kerajinan Bokor dengan bentuk dan desain yang berbeda-beda. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan sebuah gambaran tentang nilai tambah dari batok kelapa yang sudah dibuat menjadi Bokor. Kegiatan pengabdian pada masyarakat masyarakat Desa Petandakan yang dilaksanakan di Desa Petandakan secara umum dapat berjalan dengan baik dan lancar serta mendapat antusias yang cukup tinggi oleh masyarakat Desa Petandakan.

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU.Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja mendefinisikan usaha mikro sebagai usaha yang mempunyai kekayaan bersih sampai dengan Rp.50.000.000,00 serta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro paling banyak adalah Rp. 300.000.000,00 setiap tahunnya. Usaha kecil sebagai usaha ekonomi yang berdikari dimiliki perorangan maupun kelompok, juga bukan sebagai badan usaha bagian atau cabang suatu perusahaan. Hasil penjualan bisnis antara Rp. 300.000.000,00 sampai Rp. 2.500.000.000,00 setiap tahunnya. Dan usaha menengah sebagai usaha yang bukan cabang atau anak suatu perusahaan dengan hasil penjualan berkisar antara Rp. 2.500.000,00 sampai Rp. 50.000.000.000,00 setiap tahunnya.

Berdasarkan analisis permasalahan yang ada, adapun solusi yang ditawarkan adalah Penyuluhan atau penyadaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang materi SBdP khususnya seni tari dan seni musik untuk guru sekolah dasar, Pelatihan



pemilihan, penggunaan materi dan media pembelajaran seni tari dan seni musik di SD yang dapat meningkatkan bakat, kreatifitas, dan siswa yang sesuai dengan budaya lokal yang diarahkan pada pembuatan konten video tari dan penerapan ilmu harmonika, dan Workshop pengembangan konten video tari bagi guru sekolah dasar di Gugus 2 Kota Malang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik.

Adapun salah satu UMKM yang ada di Singaraja yang akan penulis bahas dalam laporan ini yaitu UMKM Nyiur Indah. Dalam menghadapi masa pandemi Covid 19, UMKM ini secara nyata sudah mengalami penurunan kinerja. Contoh kinerjanya yang menurun di tunjukan oleh penurunan omset penjualan dan perubahan sistem pemasaran. Hal ini disebabkan karena peminatnya semakin menurun, akibat menurunnya daya beli masyarakat selama masa pandemi. Selain itu selama masa pandemi masyarakat di Bali juga dilarang untuk bersembahyang ke tempat-tempat suci untuk mengurangi kerumunan, sehingga hal tersebutlah juga berdampak pada penurunan pembelian barang-barang keperluan upacara termasuk produk dulang dan bokor yang dijual oleh UMKM Nyiur Indah. Oleh karena itu, selain dengan meningkatkan kinerja kerja, UMKM Nyiur Indah juga harus mampu untuk mengembangkan dan memperbaharui sistem pemasaran yang dimiliki perusahaan sehingga aktifitas operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Sistem pemasaran dan pelayanan juga menjadi hal pokok dalam perusahaan. Pemasaran yang bagus akan meningkatkan kualitas penjualan dalam perusahaan. Pemasaran bisa di lakukan baik menggunakan media sosial seperti facebook, Instagram dan lain-lain. Menurut Kotler (2008) mendefinisikan pemasaran sebagai suatu rangkaian tujuan dan sasaran, kebijakan dan aturan yang menjadi arah kepada usaha-usaha pemasaran perusahaan dalam menghadapi lingkungan dan keadaan pesaing yang selalu berbeda.

UMKM Nyiur Indah merupakan sebuah usaha yang bergerak pada bidang penjualan hasil kerja tangan atau kerajinan yaitu seperti bokor, dulang dan masih banyak lagi. Usaha ini dirintis oleh ayah dari bapak Gede Merta Sariada yang sekarang Bapak Gede Merta Sariada sudah berumur 54 tahun, usaha ini awal berdiri mulai pada tahun 1996 sampai sekarang ini. Awal mula usaha ini berdiri tidak seperti sekarang ini dimana usaha ini hanya menjual kerajinan kecil yang dibuat oleh bapak Gede Merta Sariada namun seiring waktu bapak Gede Merta Sariada mulai menambah kreasi baru dengan membuat berbagai kerajinan baru dan produk-produk baru lainnya. Dimana usaha ini yang dijalankan terus oleh Bapak Gede Merta Sariada dengan mengajak para saudara untuk menjadi karyawan mereka, pemilik usaha mengajarkan banyak hal kepada karyawan mereka untuk lebih telaten dalam mengerjakan produk mereka, dan menambah perkembangan kreatifitas.

METODE

Pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, tahapan yang pertama adalah tahap persiapan dengan kegiatan mengadakan koordinasi dengan pemilik usaha terkait dengan kesepakatan kerja sama dan tempat pelaksanaan, persiapan materi untuk Praktik Kerja Lapangan.

Tabel 1 Kegiatan Pengabdian

Pert	Kegiatan	Kemampuan yang diharapkan
1	Pelatihan manajemen <i>digital</i>	Peningkatan pada keterampilan



	<i>marketing</i>	manajemen digital marketing yang sudah dilakukan dan memahami pemanfaatan digital marketing dalam pemasaran online.
2	Pelatihan promosi menggunakan media <i>e-commerce (Shopee)</i> .	Peningkatan keterampilan dalam memaparkan produk melalui media sosial dan penggunaan <i>e-commerce (Shopee)</i> .
3	Pelatihan kemampuan Sumber Daya Manusia untuk menambah variasi jumlah produk.	Peningkatan pelatihan di bidang SDM dapat dilakukan untuk dapat menambah kualitas dan kuantitas produk menjadi lebih menarik dan juga beragam.

Partisipasi mitra dalam hal ini yaitu pemilik dan karyawan UMKM Nyiur Indah . Adanya kegiatan ini maka dapat terjalin hubungan yang baik dan komunikasi yang lancer antar karyawan dan pemilik UMKM.

HASIL

Berdasarkan yang telah dilaksanakan beberapa tahap diantaranya: 1 Pelatihan manajemen *digital marketing* 2) Pelatihan promosi menggunakan media *e-commerce (Shopee)*. 3) Pelatihan kemampuan Sumber Daya Manusia untuk menambah variasi jumlah produk.

Pada tahap pertama adalah berkoordinasi dengan pemilik usaha Nyiur Indah, dan menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan yaitu pelatihan dan pendampingan yang sudah di jadwalkan. Pada tahap ini diawali dengan rapat pada tim pelaksana pengabdian masyarakat pada rapat ini diputuskan beberapa hal terkait dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu: tanggal keberangkatan menuju mitra, mempersiapkan surat ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, mempersiapkan rencana kegiatan, dan mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan saat kegiatan. (pada tanggal 1 agustus 2022) seperti yang ada pada gambar 1.

Gambar 1 Koordinasi dengan pemilik usaha



Pada tahapan kedua kegiatan pelatihan yaitu kegiatan Workshop pengembangan konten tari dan musik harmonika sebagai alat musiknya. dalam tahapan kegiatan ini yang dilakukan adalah proses pembuatan rancangan konten kreatif berupa video tari yang dibuat



dnegan menggunakan musik harmonika. kegiatan yang dilaksanakan mitra seperti pada gambar 2

Gambar 2 Pelatihan promosi menggunakan media *e-commerce* (Shopee).



Tahapan yang terakhir yaitu Pelatihan kemampuan Sumber Daya Manusia untuk menambah variasi jumlah produk. Hasil pelatihan ini yaitu peningkatan dalam ilmu akuntansi dan dapat menguasai laporan laba rugi yang sangat membantu usaha ini terus berkembang maju kedepannya

Gambar 3 Pelatihan kemampuan Sumber Daya Manusia untuk menambah variasi jumlah produk



PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Petandakan ini difokuskan pada penghasilan dari hasil produksi kerajinan tangan. Hal ini dikarenakan di daerah Desa Petandakan banyak terdapat usaha kerajinan. Selama pelaksanaan mitra sangat antusias dalam mengikuti kegiatan PKL, apalagi saat pelatihan promosi melalui media sosial yang langsung bisa diterapkannya oleh karyawan.

Dan juga untuk pemilik UMKM Nyiur Indah ini dan juga para karyawan sudah mencapai hasil yang memuaskan entah itu dari Aspek Pemasaran dan Aspek Produk Sehingga hasil dari kegiatan pengabdian ini sudah bisa langsung di terapkan.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pembinaan UMKM Bapak Gede Merta Sariada ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pembinaan ini mampu memberikan nilai tambah bagi pemilik



usaha UMKM Bapak Gede Merta Sariada, nilai tambah tersebut diantaranya produk menjadi lebih maju karena pemasaran produk kerajinan tangan UMKM Nyiur Indah sudah banyak diketahui oleh masyarakat luas yaitu dengan cara promosi di sosial media melalui Facebook, tiktok, dan *e-commerce* (shopee), dengan pemasaran produk yang menjadi lebih luas dampaknya penjualan produk UMKM Nyiur Indah lebih meningkat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Bashir, A., Susetyo, D., Hidayat, A., Hamira, H., & Aini, B. T. (2020). Pelatihan *E-commerce* pada Industri Rumah Tangga di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 17–24.
- [2] Dampak Pandemi Covid 19 terhadap UMKM. 2021. Diakses melalui www.katadata.co.id pada 10 September 2022.
- [3] Kotler, Philip. 2008. *Manajemen Pemasaran Jilid 2*. Prenhalindo : Jakarta
- [4] Putri, U. M., & Nopriani, F. (2021). Pelatihan Pemanfaatan E- Commerce Sebagai Strategi Pemasaran Di Masa Pandemi. *Seminat Nasional Hasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 372–277.
- [5] Akbar, Adam. 2012. “Analisis Pengaruh Citra Merek, Harga, dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sebuah Produk”. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Gunadarma.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN